

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS ARUS KAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Diajukan oleh :

LINDA

041200007

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

PALEMBANG

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS ARUS KAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Diajukan oleh :

LINDA

041200007

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

PALEMBANG

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : LINDA
NOMOR POKOK : 041200007
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISIS ARUS KAS PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF
YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

Tanggal : 25 Agustus 2023
Pembimbing

Mengetahui,
Rektor

Mutiara Lusiana Annisa. S.E., M.Si.
NIDN :0225128802

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA	: LINDA
NOMOR POKOK	: 041200007
PROGRAM STUDI	: AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN	: DIPLOMA TIGA
JUDUL	: ANALISIS ARUS KAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal: 24 Agustus 2023

Penguji 1

Tanggal : 24 Agustus 2023

Penguji 2

Eko Setiawan, S.Kom., M.Kom.

NIDN : 0208098703

Hendra Hadiwijaya, S. E., M. Si.

NIDN : 0229108302

Menyetujui,

Rektor

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP. 09.PCT.13

MOTTO :

Should you find a wise critic to point out your faults, follow him as you would a guide to hidden treasure-The Buddha (Dhammapada, verse 76)

Kupersembahkan kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda Tercinta
2. Saudara – saudari aku tersayang
3. Dosen Pembimbing
4. Teman-teman seperjuangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **‘Analisis Arus Kas Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’**. Laporan Tugas Akhir (LTA) ini dibuat sebagai syarat-syarat guna meraih gelar program diploma tiga Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech Palembang.

Adapun selama penulisan dan penyusunan LTA ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah kewajiban bagi penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Benedictus Effendi, S.T.,M.T selaku Rektor Institut Teknologi Dan Bisnis PalComTech.
2. Ibu Adelin,S.T., M.Kom. selaku Ketua Program Studi D3 Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech.
3. Ibu Mutiara Lusiana Annisa.S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing
4. Ayah, Ibu, dan Keluarga yang memberikan dukungan materil dan moril.
5. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan

Demikian kata pengantar ini, dengan harapan semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca. Dengan penuh kesadaran penulis mengakui bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan sehingga membutuhkan banyak saran dan kritik yang membangun untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

Palembang, 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Sinyal.....	8
2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan.....	8
2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	9
2.1.4 Kinerja keuangan.....	10
2.1.5 Pengertian kas dan setara kas.....	10
2.1.6 Manfaat Laporan arus kas.....	11
2.1.7 Tujuan Laporan arus kas.....	12
2.1.8 Penyusunan Laporan Arus Kas.....	13

2.1.9 Analisis Arus Kas dalam menilai Kinerja keuangan.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	31
4.2 Sejarah Perusahaan.....	31
4.3 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan.....	39
4.4 Pembahasan.....	52
4.4.1 Arus kas berdasarkan likuiditas.....	52
4.4.2 Arus kas berdasarkan fleksibilitas.....	55

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan.....	61
5.2 Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA.....	xv
----------------------------	-----------

HALAMAN LAMPIRAN.....	xv
------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Penjualan Perusahaan Otomotif.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1 Grafik Current Ratio Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI 2017-2021.....	40
Gambar 4.2 Grafik Quick Ratio Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI 2017-2021.....	41
Gambar 4.3 Grafik Cash Ratio Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI 2017-2021.....	43
Gambar 4.4 Grafik Arus Kas Operasi Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI 2017-2021.....	44
Gambar 4.5 Grafik Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI 2017-2021.....	46
Gambar 4.6 Grafik Cakupan Arus Dana Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI 2017-2021.....	47
Gambar 4.7 Grafik Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI 2017-2021.....	48
Gambar 4.8 Grafik Total Hutang Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI 2017-2021.....	49
Gambar 4.9 Grafik Kecukupan Arus Kas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI 2017-2021.....	50
Gambar 4.10 Grafik Pengeluaran Modal Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI 2017-2021.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Format Umum Laporan Arus Kas.....	16
Tabel 2.2 Standar Industri Rasio Likuiditas.....	18
Tabel 2.3 Standar Industri Rasio Fleksibilitas.....	20
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Otomotif.....	26
Tabel 3.2 Pemilihan Sampel Penelitian Perusahaan Otomotif.....	27
Tabel 3.3 Sampel Penelitian Perusahaan Otomotif	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (Fotokopi)
2. Lampiran 2. *Form* Konsultasi (Fotokopi)
3. Lampiran 3. Surat Pernyataan (Fotokopi)
4. Lampiran 4. *Form* Revisi Ujian Pra-Sidang (Fotokopi)
5. Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli)

ABSTRACT

LINDA. *Analysis Of Cash Flows In Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period.*

Along with the development of the times, automotive companies issued new products to increase competition in the world of work in order to get profits or profits to reduce the level of losses to the company, therefore financial reports are needed to determine the company's performance. Cash flow is part of the financial statements, where financial reports are made to make to make decisions, especially for parties outside the organization. This research uses a type of quantitative descriptive research. The test is carried out using the calculation of the liquidity ratio which is represented by current ratio and Cash Ratio, the flexibility ratio which is represented by Operating Cash Flow (AKO) and Funding Cash Flow (CAD). The results of this study based on calculation analysis show that the cash flow of automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021, each company has experience an increase and decrease in profit from year to year.

Keywords: *Financial Statements, Financial Ratios, Indonesia Stock Exchange*

ABSTRAK

LINDA. Analisis Arus Kas Pada Perusahaan Otomotif Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Seiring dengan perkembangan zaman perusahaan otomotif mengeluarkan produk-produk baru untuk meningkatkan persaingan dalam dunia kerja agar bisa mendapatkan laba atau keuntungan untuk mengurangi tingkat kerugian pada perusahaan, maka dari itu dibutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan, yang mana laporan keuangan dibuat untuk membuat keputusan, terutama untuk pihak di luar organisasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Pengujian dilakukan menggunakan perhitungan rasio likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* dan *Cash Ratio*, rasio fleksibilitas yang diwakili oleh Arus Kas Operasi (AKO) dan Arus Kas Dana (CAD). Hasil penelitian ini berdasarkan analisis perhitungan menunjukkan bahwa arus kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021, setiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan laba dari tahun ke tahun.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Bursa Efek Indonesia

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di era globalisasi semakin pesat. Para pelaku usaha semakin meningkatkan kinerja usahanya demi kesejahteraan perusahaan, dan demi kelangsungan hidup perusahaan. Tidak mudah bagi suatu perusahaan untuk membangun keberlangsungan perusahaan, oleh karena itu mereka harus terus melakukan inovasi dan mengeluarkan ide-ide kreatif. Dalam melakukan inovasi tersebut dibutuhkan biaya untuk melancarkan kegiatan operasional perusahaan.

Dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan harus membuat catatan, pembukuan dan laporan tentang kegiatan operasional perusahaan yang dibuat dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2015). Pembuatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan transaksi yang terjadi untuk menyesuaikan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya. Salah satu laporan keuangan yang dapat dijadikan alat untuk pengambilan adalah laporan arus kas.

Laporan arus kas pada dasarnya mencerminkan aliran kas tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam satu periode didalam perusahaan seperti arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan (Sukamulja, 2019). Laporan arus kas dapat membantu untuk menilai alasan dari pendanaan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Oleh karena itu, untuk menganalisa kinerja keuangan pada perusahaan digunakanlah informasi dalam laporan arus kas. Laporan arus kas tidak terpisahkan dengan laporan keuangan

yang disajikan untuk memperoleh informasi manajemen yang akan mengetahui apakah kebijakan yang diambil dan berjalan saat ini baik dalam memperoleh serta menggunakan kas dalam periode tertentu.

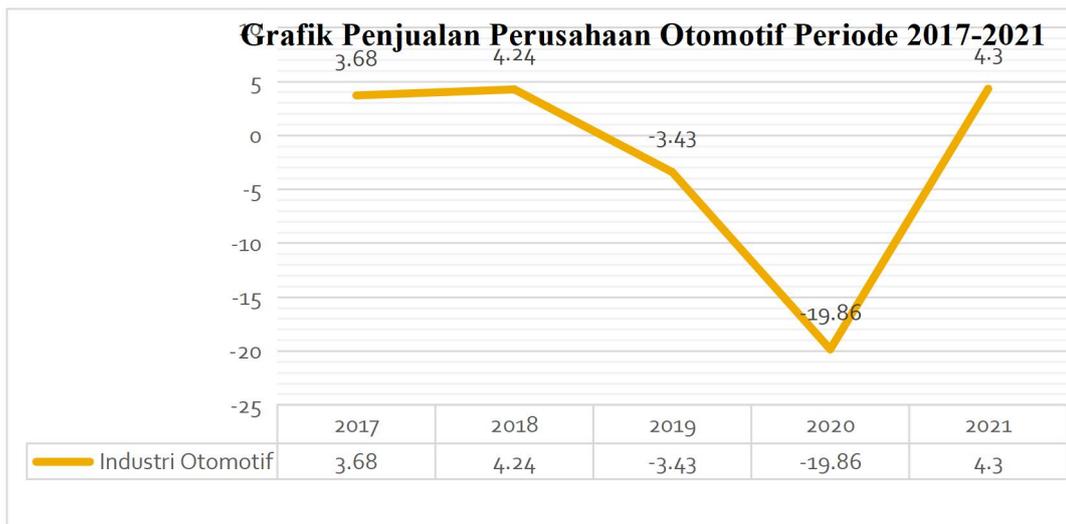
Analisis memiliki tujuan untuk mengetahui dan menilai kinerja keuangan berdasarkan laporan arus kas pada perusahaan. Metode penelitian digunakan dalam penelitian ini Deskriptif Kualitatif. Hasil yang dilihat dari analisis yang menggunakan arus kas dimana semua hasil perhitungan mendapatkan hasil yang baik (good news) atau kurang baik (bad news). Persamaan dengan penelitian ini adalah dapat melakukan penelitian terhadap satu variable yang sama yaitu laporan arus kas. Laporan arus kas dianalisis menggunakan rasio arus kas, rasio arus kas terdiri dari Rasio Arus Kas (AKO), Rasio Cakupan Arus dana (CAD), Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), Rasio Arus kas Bebas Bersih (AKBB) dan Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK).

Perusahaan otomotif merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Otomotif sendiri merupakan industri yang bergerak dalam menghasilkan kebutuhan masyarakat berupa kendaraan yang menjadi transportasi (Ratifah, 2018). Perusahaan otomotif juga menjadi salah satu cabang ilmu Teknik mesin yang mempelajari tentang bagaimana merancang suatu atau mengembangkan alat-alat menjadi transportasi yang menggunakan mesin terutama sepeda motor, mobil, truk hingga bis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kismawati alfin, 2019) Analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan koperasi wanita AL-

Barokah. Tujuan dari penelitian ini digunakan untuk menunjukkan bahwa dari kedelapan rasio laporan arus kas, terdapat dua rasio yang memenuhi standar yaitu rasio cakupan arus kas dana dan cakupan arus kas terhadap bunga, dan keenam rasio selain diatas belum memenuhi standar yaitu rasio arus kas operasional, rasio cakupan terhadap hutang lancar, rasio arus kas bersih bebas, dan rasio kecukupan arus kas. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kaloh (2018) Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan. Hasil dari penelitian adalah rata-rata dengan tingkat perputaran dari hasil perhitungan rasio laporan arus kas yang paling tinggi adalah PT Ultra Jaya Milk Industry & trading Company Tbk, kemudian yang memiliki perputaran dari hasil perhitungannya seluruh rasio laporan arus kas paling rendah adalah PT.Indofood Sukses Makmur Tbk adalah yang paling rendah jika diantara perusahaan makanan dan minuman yang diteliti.

Berdasarkan hasil pengamatan industri otomotif grafik di bawah ini berisikan data tentang penjualan pada perusahaan otomotif di Indonesia :



Sumber : www.Gaikindo.or.id, 2021

Gambar 1.1 Data Penjualan Perusahaan Otomotif Periode 2017-2021

Penjualan pada perusahaan otomotif tahun 2017 sejumlah 3,68% dan terus menerus mengalami peningkatan sampai pada puncak tertinggi yaitu pada tahun 2018 sejumlah 4,24. Penjualan otomotif ditahun itu juga merupakan suatu pencapaian yang industri capai di Indonesia. Namun pada tahun 2019 penjualan otomotif memiliki perolehan penjualan rendah yaitu sejumlah -3,43, penjualan ini sangat sedikit jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penjualan industri otomotif semakin merosot pada tahun 2020 yang disebabkan oleh ekonomi Indonesia yang merosot dan belum stabil, kondisi ini yang menjadikan perusahaan otomotif harus berupaya untuk memperebutkan pasar di industri Indonesia, namun pada tahun 2021 industri otomotif kembali bangkit dan penjualan mulai meningkat dengan seiringnya waktu.

Berdasarkan Uraian diatas, dan melihat pentingnya kas dalam suatu perusahaan maka penulis mencoba untuk membahas permasalahan tersebut dalam suatu Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Arus Kas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Arus kas berdasarkan tingkat likuiditas dan fleksibilitas keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI yang diukur menggunakan analisis arus kas?”

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penulis tidak akan membahas terlalu jauh untuk menghindari penyimpangan dari permasalahan yang

ada, pembahasan hanya pada tingkat likuiditas dan fleksibilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diukur menggunakan analisis arus kas. Kemudian penulis hanya akan menganalisis laporan arus kas perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui analisis arus kas untuk menilai likuiditas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2021
2. Mengetahui kinerja keuangan untuk menilai fleksibilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan sebagai gambaran tentang bagaimana pengaruh laporan arus kas sebagai bahan penilaian kinerja keuangan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah Ilmu pengetahuan yang lebih luas tentang analisis arus kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Perusahaan

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan otomotif sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk dapat menganalisis laporan keuangan khususnya arus kas.

2. Hasil ini juga diharapkan dapat mendorong peningkatan dan perbaikan perusahaan ke arah yang lebih baik dimasa depan.

3. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menjadi tambahan Bahan Pustaka untuk dapat dijadikan pedoman dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian lebih lanjut bagi pihak yang berkepentingan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan LTA ini, Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan secara singkat dan jelas. Terdapat gambaran yang terbagi menjadi 5 bagian bab, dimana bab ini secara keseluruhan lainnya saling berhubungan, uraian tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, permasalahan, perumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis pada bab ini akan menguraikan mengenai landasan teori dan konsep yang berhubungan dengan masalah yang dirumuskan dengan laporan akuntansi, rasio\keuangan, serta dilengkapi dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan perihal metode penelitian yang tersusun atas lokasi dan waktu penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data serta penganalisisan data.

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN

Bab ini akan dibahas mengenai data penelitian (deskripsi perusahaan/organisasi) hasil pengujian dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab sebelumnya dan juga berisi saran-saran yang diharapkan berguna dalam penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Informasi menjadi unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi yang menyajikan keterangan, catatan atau gambaran yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang lengkap dan akurat sangat dibutuhkan untuk mengambil keputusan. Apabila pengumuman tersebut positif maka diharapkan pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Subramanyam, 2014)

Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang(*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan memiliki perubahan dalam harga saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan dan kondisi keuangan dapat dilihat dalam efisiensi pasar.

Hubungan teori sinyal dengan penelitian yaitu untuk memberikan ruang bagi investor untuk mengetahui bagaimana keputusan yang baik diambil yang berkaitan dengan perusahaan dan laba. Jika hasil penelitian mendapatkan hasil yang kurang baik dapat dilihat dari hasil analisis yang menggunakan arus kas dimana hasil perhitungan mendapatkan hasil yang kurang baik.

2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan merupakan alat yang penting untuk memperoleh posisi keuangan dari suatu perusahaan. Biasanya pembuatan laporan keuangan perusahaan dilakukan dalam periode tertentu, laporan keuangan juga ditujukan kepada pihak-pihak luar perusahaan, sehingga yang bersangkutan dapat menggunakan sebagai dasar dalam menilai keuangan suatu perusahaan.

Menurut (Munawir 2014) “Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dijadikan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak yang bersangkutan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Menurut (Kasmir 2015) “ Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu atau saat ini”. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu atau pada saat tertentu”. Adapun jenis laporan yang sering dikenal atau digunakan dalam laporan keuangan sebagai berikut (Harahap, 2015):

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas.

2.1.3 Tujuan Laporan keuangan

Tujuan Laporan Keuangan menurut Hans (2016) adalah memberikan informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja serta arus kas entitas yang

bermanfaat bagi Sebagian besar pengguna dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen atas kepercayaan dalam mengelola suatu perusahaan. Dengan demikian laporan keuangan tidak disusun khusus untuk kepentingan suatu pihak tertentu saja misalnya pemilik mayoritas, dalam rangka likuidasi entitas atau menentukan nilai wajar entitas untuk merger dan akuisisi.

Tujuan laporan keuangan menurut (Kasmir 2014), adalah:

1. Memberikan informasi tentang aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini seperti jenis dan jumlah aktiva.
2. Memberikan informasi tentang kewajiban dan pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu.
3. Memberikan informasi tentang kinerja keuangan terhadap aktiva, pasiva, dan model perusahaan
4. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.

2.1.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara benar dan baik. Kinerja keuangan perusahaan yang baik dan benar adalah melakukan pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilaksanakan secara baik dan benar (Fahmi, 2018).

Kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan juga dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis, laporan keuangan

dilihat dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan (Kurniasari 2014). Menurut kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai perusahaan sehingga memperoleh hasil keuangan yang baik (Sanjaya 2018)

Berdasarkan definisi diatas peneliti menyimpulkan kinerja keuangan merupakan bentuk prestasi yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan dan juga menggambarkan tingkat Kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan juga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan berarti kinerja keuangan perusahaan efektif, dan juga memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan perusahaan.

2.1.5 Pengertian Kas dan setara kas

Kas sebagai alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan setiap perusahaan harus menyediakan kas yang cukup untuk membiayai pengeluaran perusahaan yang tak terduga. Kas juga merupakan aktiva yang paling likuid.

Kas dan setara kas menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018) “Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi jangka pendek yang bersifat likuid dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa perubahan nilai yang signifikan. keberadaan kas bagi perusahaan sangat penting untuk melakukan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

2.1.6 Manfaat Laporan Arus Kas

Laporan arus kas bermanfaat dalam mengevaluasi fleksibilitas keuangan perusahaan. Fleksibilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

jumlah kas yang memadai untuk kebutuhan dan keperluan perusahaan yang tidak terduga. Menurut (Rudianto, 2015) Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi manajemen dan secara eksternal bagi pihak luar, karena laporan ini berisi tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu dengan penjelasan penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.

Menurut (Hery, 2013) Laporan arus kas dibutuhkan karena:

1. Kadangkala ukuran laba tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya
2. Seluruh informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh selama periode tertentu
3. Dapat digunakan sebagai alat dasar untuk memprediksi arus kas perusahaan yang akan datang

2.1.7 Tujuan Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai sumber kas, penggunaan, perubahan kas serta pengeluaran dan pemasukan kas selama periode akuntansi. Informasi ini disajikan sebagai pertanggung jawaban dan keputusan yang akan diambil.

Menurut (Andi Prastowo 2019) Tujuan Laporan arus kas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui struktur keuangan, perubahan aset bersih, mampu mempengaruhi arus kas
2. Mampu menilai perusahaan dalam kas dan setara kas

3. Mengembangkan modal untuk menilai dan mengevaluasi nilai sekarang arus kas masa depan dari berbagai perusahaan
4. Dapat menggunakan arus kas historis sebagai indikator kapasitas dan jumlah waktu arus kas masa depan
5. Meneliti taksiran arus kas dan menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan arus kas adalah memberikan informasi secara terperinci bagi pengguna laporan keuangan, juga memberikan informasi mengenai pengeluaran dan penerimaan kas suatu perusahaan.

2.1.8 Penyusunan Laporan Arus Kas

1) Klasifikasi Laporan Arus kas

“Arus kas diklasifikasikan berdasarkan pada kegiatan arus kas operasi, pendanaan, dan investasi”(Sukamulja, 2019). Adapun karakteristik klasifikasi arus kas sebagai berikut:

A. Aktivitas Arus Kas Operasi

Arus kas operasi diartikan sebagai kas diterima ataupun keluar untuk menjalankan kegiatan operasi. Arus kas operasi menjadi peranan yang penting dalam pengambilan keputusan oleh investor karena kas inilah yang memperoleh kas dari kegiatan utama perusahaan.

Aktivitas operasi merupakan aktivitas atau kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan baik dengan cara menjual, menyewa

atau mengadaikan produk atau jasa. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan kas dari dari penjualan barang dan jasa, royalti, fees komisi, dan pendapatan lainnya
2. Pembayaran kas kepada pemasok
3. Pembayaran kas kepada karyawan
4. Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus bahwa sebagian dari aktivitas investasi dan pendanaan
5. Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan.

B. Aktivitas Arus kas Investasi

Arus kas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka Panjang serta investasi lain termasuk setara kas. Pengertian dari investasi adalah komitmen atas sejumlah dana yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang(Tandelilin 2017). Aktivitas investasi sendiri mencerminkan pengeluaran kas yang digunakan untuk sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan yang akan datang, beberapa contoh arus kas dari investasi adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran kas untuk memperoleh aktiva tetap, aktiva tidak berwujud dan aset jangka Panjang lainnya.
2. Penerimaan hasil penjualan aset keuangan, bunga, dan deviden kas
3. Uang muka dari pinjaman yang diberikan kepada pihak lain

4. Penerimaan kas pembayaran dari uang muka dan pinjaman yang telah diberikan kepada pihak lain.

C. Aktivitas Arus Kas Pendanaan

Aktivitas pendanaan yaitu cara yang dilakukan setiap perusahaan dalam memperoleh dana sebagai modal untuk memproduksi barang atau jasa yang sedang berjalan dalam sebuah perusahaan, organisasi ataupun proyek. Arus kas ini harus diungkapkan secara terpisah untuk mengetahui arus kas masa depan oleh pemasok modal perusahaan. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas pendanaan menurut (Syaiful Bahri 2016) yaitu sebagai berikut:

1. Penerimaan kas dari emisi saham atau efek ekuitas lain
2. Penerimaan kas para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan
3. Penerimaan kas dari pinjaman, wesel, obligasi dan pinjaman lainnya
4. Pelunasan pinjaman jangka Panjang atau jangka pendek lainnya.

Dari penjelasan diatas perusahaan menyajikan laporan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan untuk menganalisis pengaruh yang signifikan pada arus kas dan juga sebagai pertimbangan dalam menilai aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan yang menghubungkan antara ketiga aktivitas tersebut.

Dari penjelasan diatas maka dapat disusun format laporan arus kas secara umum pada table berikut ini:

Tabel 2.1 Format Umum Laporan Arus Kas

Nama Perusahaan LAPORAN ARUS KAS Periode Tercakup	
Kas yang dihasilkan (digunakan untuk):	
Arus kas dari aktivitas operasi _____	Rp xxx
Arus kas dari aktivitas investasi _____	Rp xxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan _____	<u>Rp xxx</u>
Kenaikan(penurunan) bersih dalam kas _____	Rp xxx
Kas pada awal periode _____	<u>Rp xxx</u>
Kas pada akhir periode _____	Rp xxx

Sumber: Skousen, 2023

Perusahaan harus Menyusun dan menyajikan laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan setiap periode agar dapat diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Segala sesuatu sangat diperhitungkan dalam kas yang diterima dari penjualan harta, pabrik dan peralatan, demikian pula, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan perusahaan umumnya merupakan bagian dari kas keluar yang berkaitan dengan pengeluaran aktivitas pendanaan.

Dalam penyusunan laporan arus kas ada terdapat beberapa informasi yang harus disiapkan dalam pembuatannya diantaranya yaitu :

1. Laporan laba rugi

Berisi data yang digunakan untuk menentukan jumlah kas yang diterima atau jumlah kas yang dicatat selama periode berjalan

2. Neraca perbandingan

Neraca yang memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas pada akhir periode.

3. Data dan informasi akuntansi yang lainnya, memberikan data transaksi mengenai informasi terinci untuk menentukan kas diterima dan digunakan selama periode berjalan.

2.1.9 Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan menggunakan metode perhitungan rasio dalam menganalisis laporan arus kas dengan menggunakan komponen dalam laporan arus kas, neraca dan laporan laba rugi sebagai informasi dalam analisis rasio.

1. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi jangka pendek karena rasio ini sangat penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar jangka pendeknya, suatu perusahaan akan mengalami penurunan atau dapat menurunkan minat para investor (Fahmi, 2017).

Menurut (kasmir, 2018) rasio likuiditas atau disebut juga modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, caranya dengan membandingkan komponen di neraca aktiva lancar dan passive lancar atau utang jangka pendek.

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Jenis-jenis rasio likuiditas diatas antara lain:

A. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang jatuh tempo. Rata-rata

standar industri *Current Ratio* adalah 2 kali. Rumus yang digunakan untuk mencari *Current Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Aktiva Lancar merupakan aset perusahaan yang dapat diubah menjadi mata uang dalam waktu singkat. Komponen dalam aset lancar juga termasuk kas, bank, sekuritas, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus dibayar, pinjaman dan aset lancar lainnya.

Tabel 2.2 Standar Industri Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	Standar Industri
<i>Current Ratio</i>	2 Kali
<i>Quick Ratio</i>	1,5 Kali
<i>Cash Ratio</i>	50%

Sumber: Kasmir,2018

B. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) yang artinya nilai persediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Rata-rata standar industri Quick Ratio adalah 1,5 kali

Rumus untuk mencari rasio cepat dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

C. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rata-rata standar industri Cash Ratio adalah 50%. Rumus yang digunakan untuk mencari sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Fleksibilitas

Dalam setiap perusahaan kemampuan dalam menghasilkan dan kecepatan perusahaan untuk memobilisasi agar dapat memaksimalkan kebutuhan-kebutuhan dan kesempatan-kesempatan bisnis yang tidak terduga merupakan pengertian dari fleksibilitas keuangan. Untuk menilai fleksibilitas keuangan adalah dengan cara mengembangkan analisis arus kas bebas. Arus kas bebas adalah jumlah arus kas perusahaan untuk dapat membeli ataupun melunasi hutang serta menaikan likuiditasnya.

Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas dapat dianalisis dengan menggunakan rasio arus kas. Menurut (Hani, 2015) rasio arus kas dikelompokkan menjadi tujuh macam yaitu:

D. Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas ini menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus operasi dengan kewajiban lancar. Rata-rata standar industri adalah diatas 1

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 2.3 Standar Industri Rasio Fleksibilitas

Rasio Fleksibilitas	Standar Industri
AKO	1 kali
CKB	1,5 kali
CAD	1 kali
CKHL	0,4 kali
TH	0,2 kali
KAK	1 kali
PM	1 kali

Sumber: Darsono, 2018

E. Cakupan Arus kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas utang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi tambah pembayaran bunga dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga. Rata-rata standar industri adalah 1,5 kali

$$CKB = \frac{\text{Arus kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

F. Cakupan Arus Dana

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah pembayaran bunga dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga. Rata-rata standar industri adalah 1 kali

$$CAD = \frac{EBIT}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Dividen Preferen}}$$

G. Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambahkan deviden kas dibagi dengan hutang lancar. Rata-rata standar industri adalah diatas 0.4

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Deviden Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

H. Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Dengan rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu beberapa perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan. Rata-rata standar industri adalah 0,2

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

I. Kecukupan Arus kas (KAK)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu tiga tahun mendatang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Rata-rata standar industri adalah diatas 1

$$KAK = \frac{\text{EBIT} + \text{Bunga} - \text{Pajak} - \text{Pengeluaran Modal}}{\text{Rata - Rata Hutang Lancar Selama 5 Tahun}}$$

J. Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal. Rata-rata standar industri adalah 1 kali

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Penggeluaran Modal}}$$

K. Arus kas Bersih Bebas (AKBB)

Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang. Rata-rata standar industri adalah 1

$$AKBB = \frac{\text{Laba Bersih} + \text{Bunga} + \text{Depresiasi} + \text{Sewa} + \text{Leasing} + \text{Dividen} + \text{Peng. Mod}}{\text{Bunga} + \text{Hutang Jangka Panjang}}$$

Rasio diatas tidak akan digunakan karena perusahaan tidak menampilkan secara rinci data dalam laporan keuangan periode yang dibutuhkan dalam perhitungan rumus diatas.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang akan dijadikan referensi oleh penulis yaitu:

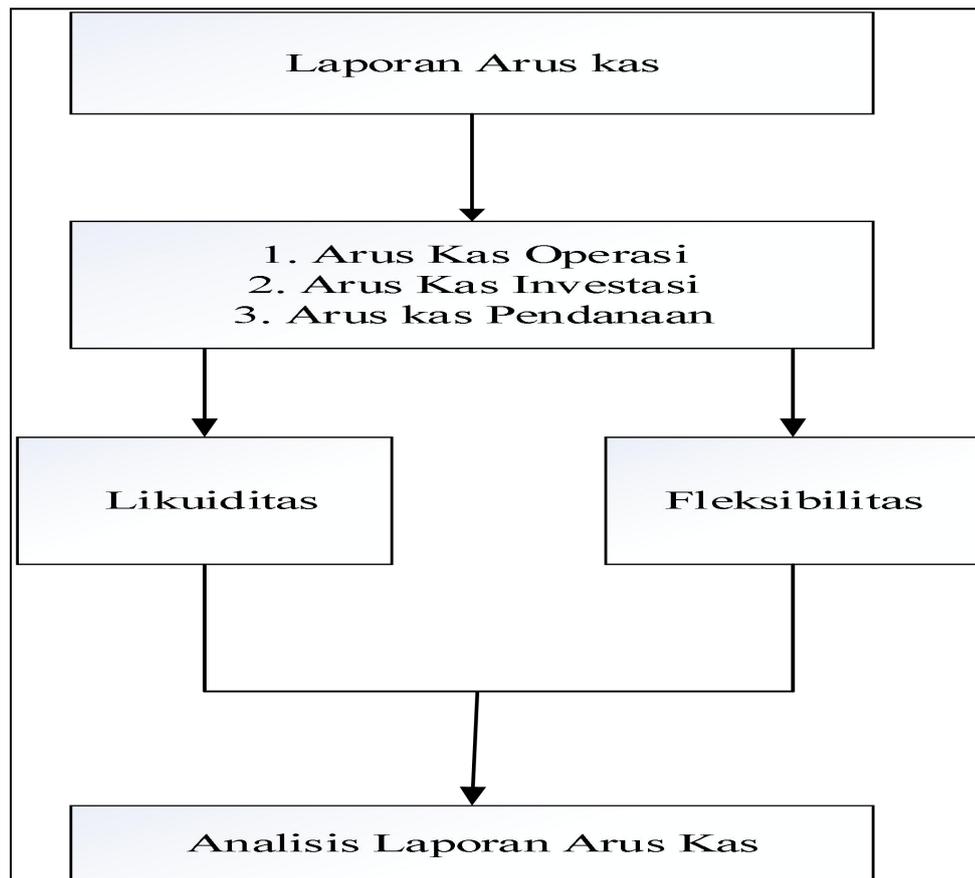
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Alfin Kismawati (2019)	Analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan koperasi wanita AL-Barokah	Tujuan dari penelitian ini digunakan untuk menunjukkan bahwa dari kedelapan rasio laporan arus kas, terdapat dua rasio yang memenuhi standar yaitu rasio cakupan arus kas dana dan cakupan arus kas terhadap bunga, dan keenam rasio selain diatas belum memenuhi standar yaitu rasio arus kas operasional, rasio cakupan terhadap hutang lancar, rasio arus kas bersih bebas, dan rasio kecukupan arus kas. Trend kinerja keuangan koperasi AL-Barokah tahun 2015-2017 dinilai dari rasio laporan arus kas cenderung menurun, hanya rasio cakupan arus kas dana yang mengalami kenaikan, selain itu rasio lainnya mengalami penurunan.
2	Kaloh (2018)	Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan	Hasil dari penelitian adalah rata-rata dengan tingkat perputaran dari hasil perhitungan rasio laporan arus kas yang paling tinggi adalah PT Ultra Jaya Milk Industry & trading Company Tbk, kemudian yang memiliki perputaran dari hasil perhitungan seluruh rasio laporan arus kas paling rendah adalah PT.Indofood Sukses Makmur Tbk adalah yang paling rendah jika diantara perusahaan makanan dan minuman yang diteliti.
3	Supra (2018)	Analisis keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT.Taiso Pharmaceutical Indonesia	Tujuan penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Taiso Pharmaceutical Indonesia. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep laporan. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan untuk periode 2014-2016 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tergolong kategori baik.

Sumber : data diolah, 2023

2.3 Kerangka Pemikiran

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran yang dikemukakan dalam Laporan Tugas Akhir ini:



Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar diatas terlihat penulis mengumpulkan data laporan arus kas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menganalisa menggunakan arus kas operasi, investasi, pendanaan, kemudian penulis juga menganalisis hasil perhitungan dengan analisis rasio keuangan dengan mendeskripsikan kinerja keuangan perusahaan otomotif hingga menarik kesimpulan dan saran.

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau ruang lingkup wilayah penelitian ini adalah pada perusahaan otomotif. Dari pengusulan penelitian sampai hasil penelitian dari periode Januari 2023-Mei 2023. Sementara itu didalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan atau menerangkan dan menjawab secara rinci permasalahan yang akan diteliti dengan memperlajari suatu kejadian(Sugiyono, 2016). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan Tahunan perusahaan otomotif yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang meliputi laporan arus kas.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh elemen yang menunjukkan ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan digunakan untuk membuat kesimpulan (Handayani, 2020). Populasi perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 13 perusahaan. Populasi ini dipilih

dikarenakan sektor otomotif yang terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun dan ditandai dengan inovasi produk yang dilakukan secara besar-besaran. Populasi perusahaan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut. Populasi perusahaan dapat dilihat pada table 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1 Populasi Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	Nipress Tbk
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : www.idx.com

3.3.2 Sampel

Menurut (Handayani, 2020) “Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut sampel diartikan sebagai populasi menjadi karakteristik yang dapat mewakili populasi yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara

maksimal menduplikat dari populasi. Kritea yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang bergerak dalam sub-sektor otomotif yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
2. Perusahaan Otomotif yang termasuk ke dalam BEI yang menyajikan laporan keuangan lengkap dan bisa di download secara umum
3. Perusahaan memiliki data yang diperlukan selama 5 tahun dalam penelitian sampel ini dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

Tabel 3.2 Pemilihan Sampel Penelitian perusahaan Sektor Otomotif pada BEI

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021	13
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunannya	3
3.	Perusahaan yang tidak memenuhi kritea	3
	Jumlah perusahaan yang akan disampel	7

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan sampel penelitian perusahaan, maka sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI diperoleh jumlah sampel sebanyak 7 perusahaan yang akan dilakukan penelitian. Berikut adalah daftar perusahaan sampel penelitian:

Tabel 3.3 Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Keterangan
1.	ASII	Astra Internasional Tbk
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3.	MASA	PT.Multistrada Arah Sarana Tbk
4.	GJTL	PT.Gajah Tunggal Tbk
5.	IMAS	PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk
6.	BRAM	PT.Indo kordsa Tbk
7.	INDS	Indospring Tbk

Sumber: Data diolah, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Handayani, 2020) Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dengan mencari data, mengumpulkan, dan melakukan observasi yang bertujuan utama untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Teknik Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (Library Research)

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi yang digunakan untuk memperoleh sumber data dari penelitian buku, artikel, ilmiah dan juga website (Sugiyono, 2016). Data yang diperoleh akan diteliti dan Teknik ini dilakukan dengan mengambil bahan yang tertulis dan literature atau bahan lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2016) Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen,

Tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan masalah melalui dokumen serta dirangkum pada laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari data-data yang diperlukan dan mengumpulkannya dari perusahaan
2. Melakukan perhitungan rasio keuangan perusahaan dengan perhitungan berdasarkan rumus untuk mengetahui perbedaannya sebagai berikut:
3. Melakukan Analisis rasio berdasarkan likuiditas dan fleksibilitas

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* merupakan salah satu bursa tempat dimana orang memperjualbelikan efek di Indonesia. Pada 1 desember 2007 bursa efek Jakarta dan bursa efek Surabaya melakukan pengabungan usaha yang secara efektif mulai beroperasi pada 1 desember dengan nama baru yaitu Bursa Efek Indonesia. Memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan saham kepada publik, BEI juga memberikan informasi melalui media elektronik dan cetak. Bursa Efek Indonesia berpusat di Kawasan Niaga Sudirman Jakarta selatan.

Berdasarkan Kritea sampel yang telah ditentukan, maka dari 13 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Terdapat 7 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga 7 perusahaan otomotif yang digunakan dalam penelitian ini, perusahaan sektor otomotif yang dipilih karena perkembangan industri otomotif dari tahun ke tahun yang mengalami peningkatan. perusahaan-perusahaan sektor dan komponen yang dimaksud diantaranya adalah PT.Astra International Tbk, PT.Astra Otoparts Tbk, PT.Multistrada Arah Sarana Tbk, PT.Gajah Tunggal Tbk, PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT.Indo Kordsa Tbk, PT.Indospring Tbk.

4.2 Sejarah Perusahaan

Sejarah gambaran umum perusahaan dalam penelitian ini yang akan dipaparkan terkait dengan objek penelitian, yaitu perusahaan Sektor Otomotif dan

komponen. Berikut diantaranya yaitu:

1. PT. Astra Internasional, Tbk.

PT. Astra Internasional, Tbk (perseroan) didirikan pada tahun 1958 dengan nama PT. Astra Internasional Inc oleh Tjia Kian Tie, Liem Pen Hong, Parulian Nainggolan, Datu Parulas Nainggolan dan Saut Guru Pamosik Nainggolan. Kemudian perseroan ini mengubah namanya menjadi PT. Astra Internasional Tbk, setelah resmi di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 4 april 1990. Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia dengan kantor pusat di Menara Astra Lt. 58-63 jl. Jendral Sudirman Kav 5-6, Jakarta setelah sebelumnya menempati Gedung AMDI yang berada di jl. Gaya Motor Raya No.8 Sunter II Jakarta. PT. Astra Internasional resmi berdiri secara hukum dan disahkan di hadapan Notaris Sie Kwan Djioe dengan akte notaris No.67 Tanggal 20 Februari 1957 di Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan utama Astra Bersama anak usahanya adalah perakitan dan penyaluran mobil seperti : Toyota, Lexus, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Peugeot dan BMW, perakitan sepeda motor (Honda) berikut suku cadangnya. Ruang lingkup kegiatan utamanya juga meliputi penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, teknologi informasi dan properti. PT. Astra mendapatkan kepercayaan para investor untuk memasarkan produk-produk otomotif mereka.

PT. Astra Internasional Tbk memiliki ruang lingkup kegiatan utama anak perusahaan meliputi perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa aktivitas professional, ilmiah dan teknis, serta jasa informasi dan komunikasi. PT. Astra atau lebih dikenal dengan Astra Group ini

telah tercatat di Bursa Efek Jakarta. Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya adalah Jardine Cycle dan Carriage singapura sebanyak 50,11 persen dan kepemilikan gabungan Astra Bersama dengan Standard Chartered Bank mencapai 89.12 persen.

2. PT. Astra Otoparts, Tbk.

Astra Otoparts merupakan grup perusahaan komponen otomotif terbesar dan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan beranekaragam suku cadang kendaraan bermotor baik roda dua atau roda empat. PT Astra Otoparts telah memiliki jaringan sebanyak 56 unit bisni untuk memenuhi nilai-nilai rantai bisnis sebagai produsen serta distributor dalam rangkaian berbagai produk komponen. Perusahaan ini telah melakukan entitas asosiasi dimana investor memiliki pengaruh dan juga bagian dari perusahaan.

Perusahaan ini melakukan perubahan menjadi perusahaan industri di Indonesia yang terbesar sebagai perusahaan otomotif yang telah di dukung melalui 7 unit bisnis, 14 unit bisnis sebagai anak perusahaan konsolidasi, 21 perusahaan beserta 13 cucu perusahaan yang aktif. Saat ini perusahaan memiliki karyawan dengan total 30.715 orang karyawan. Segmen pasar terbesar perseroan adalah pasar pabrikan otomotif (*EOM/Original Equipment Manufacturer*) dan pasar suku cadang pengganti (*REM/Replacement Market*). Salah satu strategi yang di bentuk untuk memperkuat perusahaan dalam industri otomotif dan memperluas target pasar yang bukan hanya di skala nasional namun sampai dengan tingkat global, perusahaan merambah hingga ke lebih 30 negara diantaranya Amerika Serikat, Tiongkok, Italia, Jepang, Taiwan, dan swedia seperti Jouku Techonlogy, Daido

Steel, Kayaba dan lain sebagainya.

Bidang manufaktur, Astra Otoparts memiliki produk komponen perseroan dan rangkaiannya yang didistribusikan secara langsung ke pasar OEM dan ke pasar REM di dalam dan luar negeri melalui unit bisnis perdagangan Astra Otoparts. Pabrikan otomotif termuka yang menjadi pelanggan perseroan diantaranya adalah Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Chevrolet, Hino, Honda, Hyundai, Kia, Mazda, Mercedes-Benz, Mitsubishi, Perodua, dan Suzuki untuk kendaraan roda empat Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki, dan TVS untuk kendaraan roda dua. Perseroan memiliki jaringan distribusi domestic yang luas, mencakup 50 main dealers, 24 kantor penjualan dan 12.000 toko suku cadang yang tersebar di indonesia.

Strategi dan Langkah yang tepat menuntun dan menjadikan perusahaan mampu menjalankan serta mengembangkan dengan baik dari tahun ke tahun. Hal tersebut diperkuat dengan semakin kuatnya pasar suku cadang pabrik pengganti. PT. Astra Otoparts memiliki konsep waralaba untuk meningkatkan serta menyebarkan jaringan retail otomotif dengan menggunakan sistem pelayanan dengan konsep yang focus pada *fast moving parts, quick service dan related service*. Serta membangun berbagai pelayanan yang berkaitan. Jaringan retail yang dikenal dengan sebutan *Shop & Drive* ini terus berkembang dan telah memiliki lebih dari 362 outlet per akhir juni 2018 yang tersebar di pulau jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi.

3. PT. MultiStrada Arah Sarana, Tbk.

Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) didirikan dengan nama PT Oroban

Perkasa pada tanggal 20 juni 1998. Kantor pusat Multistrada beralamat di Jl. Raya Lemahabang KM 58,3 Cikarang Timur, Jawa Barat. Pada tanggal 9 desember 1996 berdasarkan akta No. 33, perseroan berubah nama menjadi PT Multistrada Arah Sarana, kemudian tanggal 22 desember 2004 seluruh saham perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. PT. Multistrada memproduksi ban untuk kendaraan roda dua dan untuk kendaraan roda empat melalui brand ini, Multistrada berpartner dengan Paris Saint-Germain sejak 2016.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Multistrada arah sarana Tbk antara lain, PT.Central Sole Agency(pengendali) sekitar 16,67%, Pieter Tanuri (pengendali) sekitar 15,32%, Lunar Crescent Internasional Inc British Virgin Islands sekitar 15,11% dan Standard Chartered Bank SG PVB Clients AC sekitar 8,97%. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan MASA adalah menjalankan usaha di bidang industri pembuatan ban untuk semua jenis kendaraan bermotor dan pengusahaan dan pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI). Hasil produksi perseroan dipasarkan di dalam dan diluar negeri, termasuk Timur Tengah, Eropa, Australia, Afrika, Asia dan Amerika.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Masa memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum IPO kepada masyarakat sebanyak 1 Milyar dengan nominal Rp140,- per saham dengan penawaran Rp170,- per saham. Saham-saham tersebut dicatakan pada tanggal 09 juni 2005 pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. PT. Gajah Tunggal Tbk.

Gajah Tunggal Tbk adalah sebuah perusahaan produsen ban yang berkantor

pusat di Jakarta, perusahaan ini didirikan tanggal 24 Agustus 1951 yang beralamat di Wisma Hayam Wuruk, Lantai 10 Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta dengan pabrik di kota Serang dan kota Tangerang untuk mendukung kegiatan bisnisnya. GJTL memiliki karyawan sebanyak 17.883 pada tahun 2020. Pemilik Perusahaan Gajah Tunggal Tbk adalah Denham Pte Ltd (49,5%) dan Compagnie Financiere Michelin (5,36%) dan Drs. Lo Kheng Hong (5,11%). Gajah Tunggal Tbk memproduksi dan memasarkan ban dengan merek, diantaranya : merk sendiri (GT Radial dan Zeneos) serta lisensi (merk IRC Tire, Innoue Rubber Company (IRC) Japan merupakan pemegang merek dari IRC).

GJTL melakukan investasi saham pada perusahaan yang tercatat di BEI yakni Polychem Indonesia Tbk sebesar 25,56%. Pada tanggal 15 maret, GJTL memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum IPO kepada masyarakat sebanyak 20 juta dengan nilai nominal Rp 1.000,- perlembar saham dengan harga penawaran Rp5.500,-per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada tanggal 08 Mei 1990 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5. PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk

Indomobil Sukses Internasional Tbk (Perseroan) Merupakan induk dari kelompok usaha otomotif yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak dalam bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia, IMAS didirikan pada tahun 1976 dengan nama PT Indomobil Investment Corporation dan pada tahun 1997 dilakukan penggabungan usaha dengan PT.Indomulti Inti Industri Tbk. Dan berubah Namanya menjadi PT.Indomobil Sukses Internasional. IMAS berkantor pusat di Wisma Indomobil I, Lantai 6, Jl. MT. Haryono Kav 8, Jakarta

Timur -13330.

Bidang usaha utama perseroan dan anak perusahaan antara lain meliputi pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang dengan merk “IndoParts”, jasa persewaan kendaraan, serta usaha pendukung lainnya. Perseroan melalui anak-anak perusahaannya memegang merk-merk terkenal dengan reputasi internasional yang meliputi Audi, Datsun, Foton, Hino, Infiniti, John Deere, Kalmar,Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, SDLG, Suzuki, Volkswagen, Volvo Construction Equipment, Volvo Trucks dan Zoomlion.

Pemegang saham IMAS yang memiliki 5% atau lebih saham Indomobil Sukses Internasional Tbk,antara lain: Gallant Venture Ltd (71,49%) dan PT. Tritunggal Intipermata (18,17%). Berdasarkan Anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan IMAS melakukan penyertaan saham dalam kegiatan perusahaan dan kegiatan lainnya terkait dengan industri otomotif. Tahun 1993, IMAS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum IPO kepada masyarakat sebanyak 6 jt dengan nilai nominal Rp1.000,- per lembar saham dengan harga penawaran Rp 3,800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada tanggal 15 Nop 1993 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

6. PT. Indo Kordsa, Tbk.

Indo Kordsa Tbk (BRAM) didirikan tahun 1981 dan mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 1 april 1987. Perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur, terutama di bahan baku ban seperti kain ban dan benang dari nilon dan poliester. BRAM berkantor pusat di Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timu,

Citeureup, Bogor. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indo Kordsa Tbk, yaitu: Kordsa Global AS (60,21%), Robby Sumampow (23,92) dan PT. Risjadson Suryatama (5,61%). Induk usaha langsung Indo kordsa Tbk adalah Kordsa Teknik Tekstil A.S, sedangkan induk usaha utama dari BRAM adalah Haci Omesabanci Holding A.S, yang keduanya didirikan dan berdomisili di Turki.

Anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan BRAM meliputi bidang manufaktur dan pemasaran ban, Filamen yarn, benang nylon untuk ban dan bahan baku Polyester. Hasil produksi BRAM dipasarkan di dalam dan luar negeri. Pada tanggal 20 Juli 1990, BRAM izin Menteri keuangan untuk melakukan penawaran umum IPO kepada masyarakat sebanyak 12,5 juta dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.250,- per saham. Saham-saham tersebut tercatat pada tanggal 05 September 1990 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

7. PT. Indospring, Tbk.

Indospring Tbk didirikan pada tanggal 05 Mei 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1979. Kantor pusat Indospring Tbk terletak di Jl. Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur- Indonesia. INDS merupakan bagian dari Indoprima Group Company yang menjadi produsen pegas automotive terbesar di Asia. INDS memproduksi pegas untuk kendaraan, baik pegas daun (Leaf Spring) maupun pegas keong (coil Spring) yang diproduksi dengan proses dingin dan panas dengan lisensi Mitsubishi Steel Manufacturing Jepang.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indospring Tbk yaitu: PT. Indoprima Gemilang (88,11%), yang didirikan di Surabaya – Indonesia dengan

nama PT. Indokalmo berlokasi pada Jl. Gardu Induk PLN No. 5, Tandes Surabaya, Jawa Timur. Pihak pengedali dan pemilik manfaat sebenarnya (ultimate beneficial Owner) Indospring Tbk adalah Wiranto Nurhadi. INDS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum IPO kepada masyarakat sebanyak 3 juta dengan nilai nominal Rp1.00,- per saham dengan harga penawaran Rp9.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada tanggal 10 Agustus 1990 di Bursa Efek Indonesia(BEI).

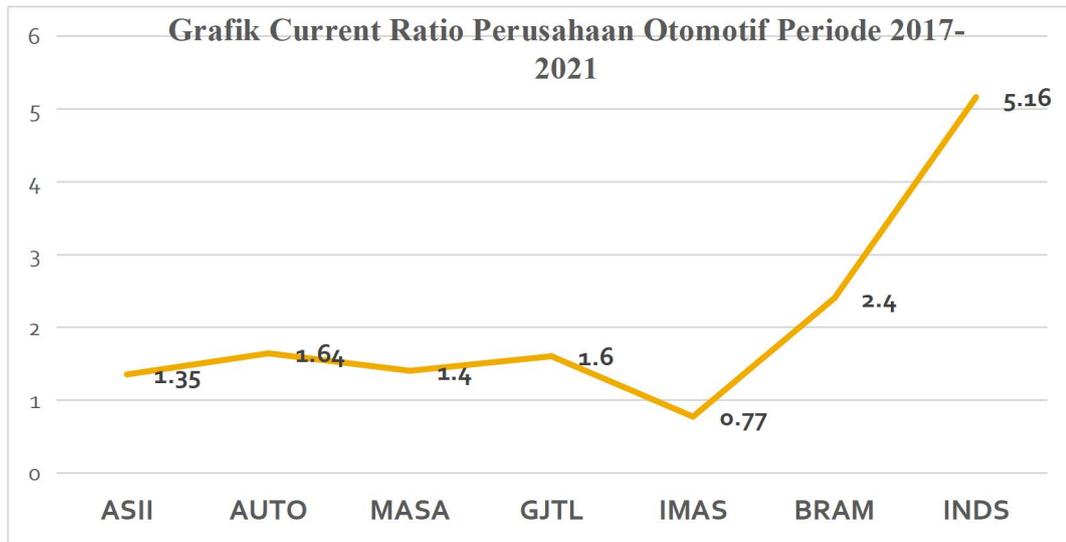
4.3 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan, kemudian dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang menunjukkan informasi. Rasio keuangan merupakan kegiatan yang membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2017-2021:

A. Perhitungan Likuiditas

4.3.1 Current Ratio

Current Ratio pada penelitian ini dapat diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Berikut adalah data mengenai Current ratio.



Sumber : data diolah, 2023

Gambar 4.1 Current Ratio Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa Current Ratio pada tahun 2017-2021 memiliki Rata-rata standar industri 2 kali yang artinya keadaan perusahaan industri sektor otomotif dalam kondisi yang baik, karena telah mencapai standar industri. Persentase perusahaan PT.Indo Kordsa Tbk dan PT.Indospring Tbk yang keadaan perusahaanya berada dalam kondisi baik, dengan persentase 2,4 dan 5,16 yang berarti kemampuan perusahaan dalam membayar Rp1,00 dijamin oleh Rp5,16 aktiva lancar. Sebaliknya. Nilai dengan persentase yang tidak baik diperoleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan 0,77 yang berarti kemampuan perusahaan untuk membayar Current Ratio hanya sebesar Rp0,77

Nilai Current Ratio yang belum mencapai rata-rata standar industri ini disebabkan oleh posisi aktiva lancar dan hutang yang tidak seimbang, sehingga hal ini mempengaruhi perhitungan current ratio serta kurangnya efisien

perusahaan dalam menggunakan aktiva lancarnya untuk memjamin hutang lancarnya. Hal ini harus segera diperbaiki untuk tahun berikutnya agar tidak terjadi penurunan, sebab jika terjadi penurunan akan menimbulkan kerugian dan kinerja keuangan perusahaan.

PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk perusahaan otomotif dan alat berat menyebut penerapan PPKM berdampak langsung pada keberlangsungan operasi pabrik yang turut menekan produksi dan pendapatan perseroan. Kebijakan atas PPKM membuat produksi ban terjun menjadi hanya 16 persen dari periode-periode umumnya, itupun belum termasuk kerugian penjualan dan aspek lainnya (CNN Indonesia, 2021)

4.3.2 Quick Ratio

Quick Ratio pada penelitian ini dapat diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Berikut adalah data mengenai Quick Ratio:



Sumber : data diolah, 2023

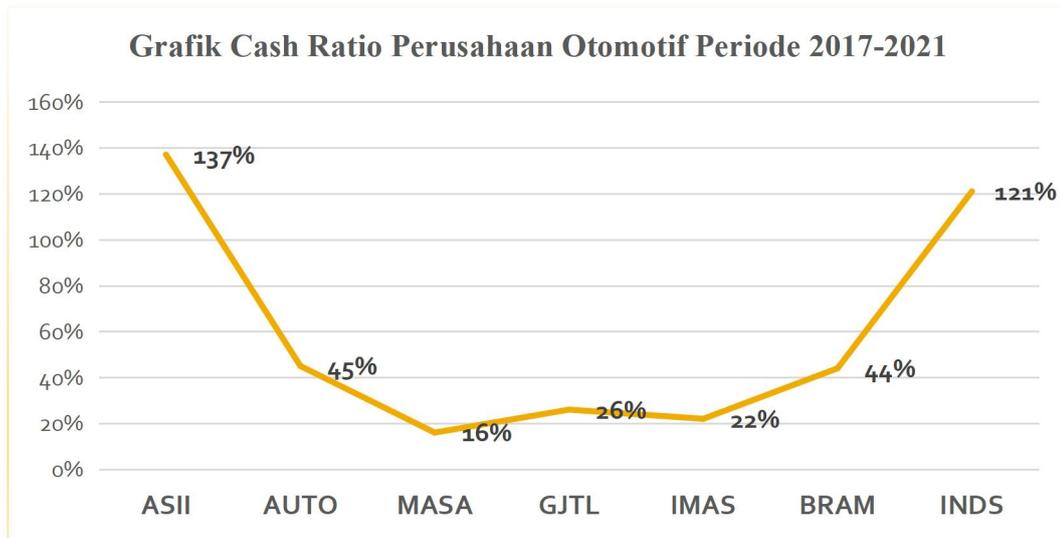
Gambar 4.2 Quick Ratio Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa Quick ratio pada tahun 2017-2021 memiliki Rata-rata standar industri 1,5 yang artinya perusahaan industri sektor otomotif dalam kondisi baik, karena sudah sudah mencapai standar industri. PT.Indospring Tbk memiliki persentase sebesar 3,23 yang artinya setiap Rp1.00 utang lancar dijamin Rp 3,23 aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Oleh karena itu perusahaan harus mempertahankan tingkat likuiditasnya guna meningkatkan kepercayaan berbagai pihak kepada perusahaan.

Quick ratio PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk memiliki presentase sebesar 0,67 yang berarti setiap Rp1.00 utang lancar dijamin dengan Rp0,67 aktiva lancar, dimana hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan yang kurang baik karena aktiva lancar yang meningkat dratis, persediaan yang menurun dan hutang lancar yang meningkat. Hal ini harus segera diperbaiki karna dapat menjadi kerugian bagi perusahaan dan menurunnya kinerja keuangan.

4.3.3 Cash Ratio

Cash Ratio dinyatakan dalam bentuk presentase yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Berikut adalah data mengenai cash ratio :



Sumber : data diolah, 2023

Gambar 4.3 Cash Ratio Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

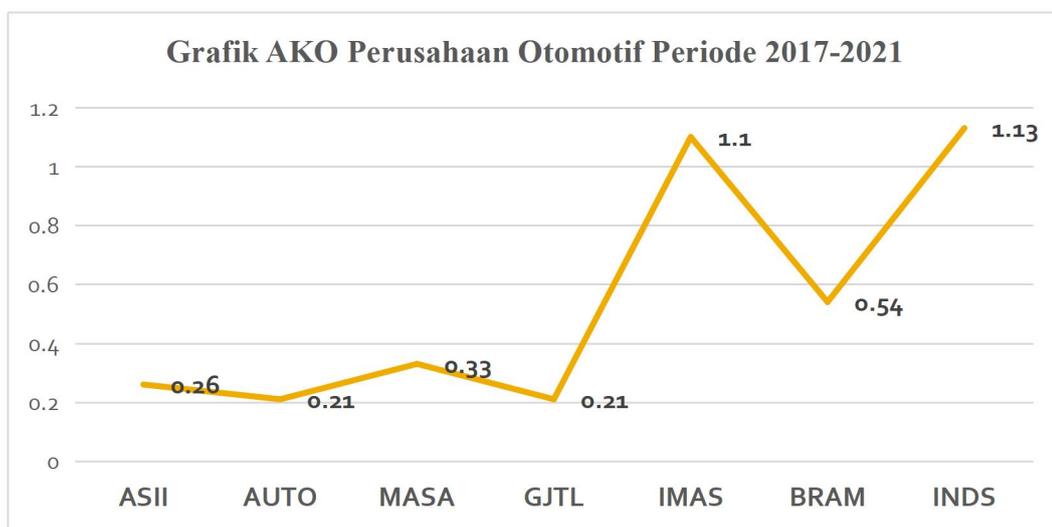
Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat diketahui bahwa Cash Ratio pada tahun 2017-2021 memiliki Rata-rata standar industri 50% yang artinya keadaan perusahaan industri sektor otomotif dalam kondisi yang baik, apabila rata-rata industri berada diatas 50%. Persentase perusahaan PT.Astra Internasional Tbk mendapatkan rasio 137% dan PT.Indospring Tbk dengan persentase 121% yang artinya sudah mencapai rata-rata industri sedangkan PT.Multistrada Sukses Internasional Tbk hanya mendapatkan persentase sebesar 16% yang artinya belum mencapai rata-rata industri. Nilai Cash Ratio penting bagi suatu perusahaan karna dapat mengetahui risiko perusahaan dalam membayar utangnya, jika nilai cash ratio rendah maka perusahaan memiliki kewajiban lancar yang lebih banyak daripada kas dan setara kas ini berarti uang tunai yang dimiliki perusahaan tidak cukup untuk melunasi hutang jangka Pendek yang dimiliki. Perusahaan harus segera memperbaiki agar tahun berikutnya tidak terjadi penurunan, sebab jika

terjadi penurunan akan menimbulkan kerugian dan kinerja keuangan perusahaan.

PT.Multistrada melakukan pemutusan kontrak kerja pada karyawan sebanyak 496 karena covid-19 hal ini berdampak pada pemenuhan kewajiban keuangan jangka pendek perusahaan atau entitas anak perusahaan. Selain itu juga MASA juga mengatakan tidak terdapat permasalahan hukum yang bersifat material seperti pailit yang diakibatkan oleh pandemic covid-19 yang melanda pada tahun 2019 (CNBC Indonesia, 2021).

4.3.4 Arus Kas Operasi (AKO)

Arus Kas Operasi dinyatakan dalam bentuk presentase yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Berikut adalah data mengenai AKO :



Sumber : data diolah, 2023

Gambar 4.4 Arus Kas Operasi Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa AKO pada tahun 2017-2021 memiliki Rata-rata standar industri 1 kali yang artinya perusahaan industri

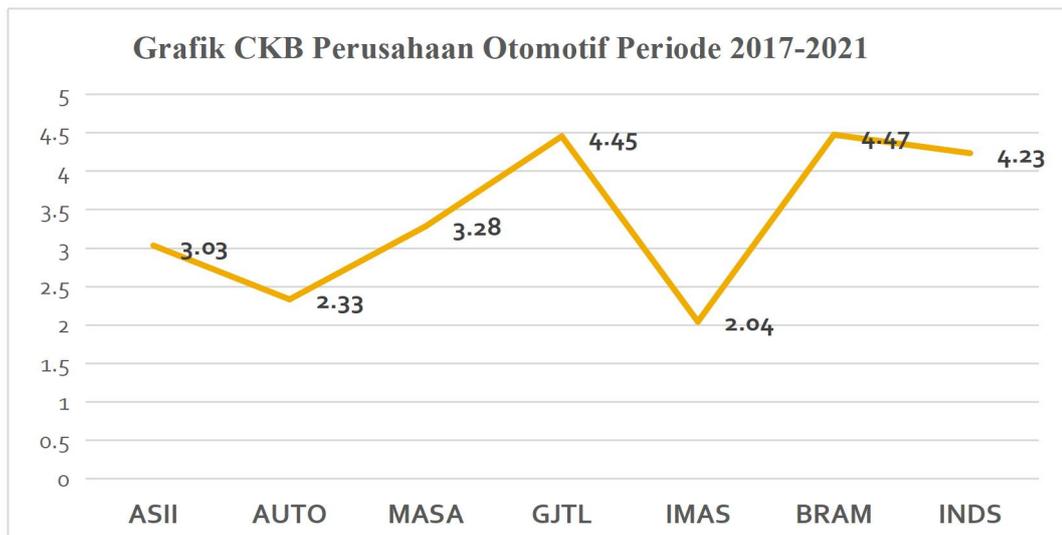
sektor otomotif dalam kondisi baik, karena sudah sudah mencapai standar industri. PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk dan PT.Indospring Tbk memiliki persentase sebesar 1,1 dan 1,13 yang artinya diatas rata-rata industri, Oleh karena itu perusahaan harus mempertahankan tingkat fleksibilitasnya guna meningkatkan kepercayaan berbagai pihak kepada perusahaan.

Arus Kas Operasi PT.Astra Otoparts Tbk dan PT.Gajah Tunggal Tbk memiliki presentase sebesar 0,21 dimana hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan yang Tidak baik karena aktiva penghasil utama pendapatan perusahaan yang menurun drastis, dan tidak memperhitungkan kewajiban lancar. Hal ini harus segera diperbaiki karna dapat menjadi kerugian bagi perusahaan dan menurunnya kinerja keuangan.

Dalam 4 tahun terakhir PT.GJTL melihat fluktuasi pergerakan mata uang asing yang mempengaruhi performa GJTL meskipun penjualan terus naik secara rata-rata dari tahun ke tahun. Hal ini berdampak pada kerugian perusahaan. Selain itu laba kotor yang menurun 25,8 persen juga akibat naiknya biaya produksi perusahaan dan PT.AUTO juga mengalami penurunan pasar baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat keduanya masing-masing turun sebesar 45 persen dan 41 persen.

4.3.5 Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga dinyatakan dalam bentuk presentase yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Berikut adalah data mengenai CKB :



Sumber : Data diolah,2023

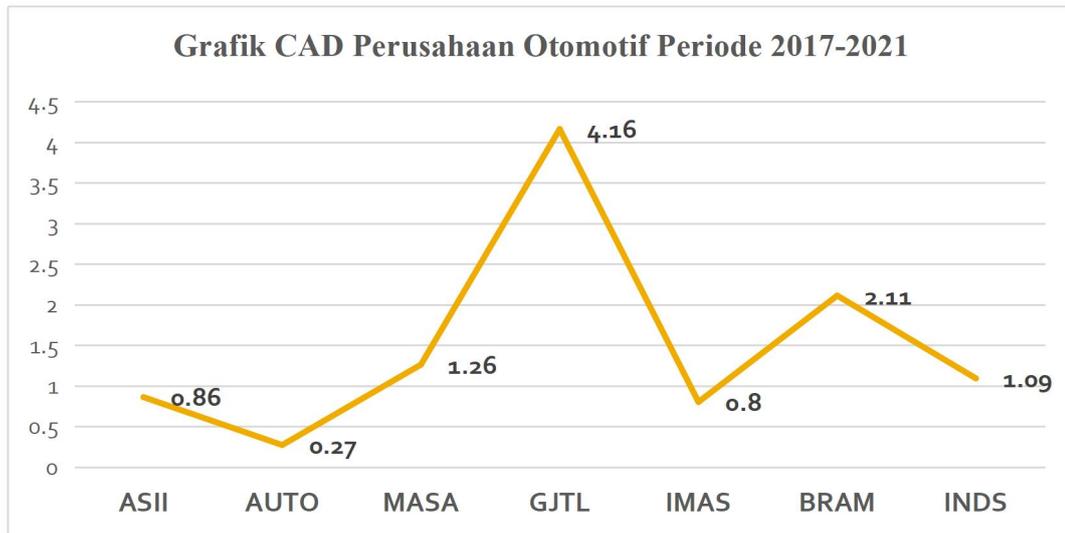
Gambar 4.5 Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa CKB pada tahun 2017-2021 memiliki Rata-rata standar industri 1,5 kali yang artinya keadaan perusahaan industri sektor otomotif bisa dikatakan dalam kondisi yang baik, apabila rata-rata industri berada diatas 1,5 kali. Persentase perusahaan PT.ASII, AUTO, MASA, GJTL, IMAS, BRAM, INDS berada diatas standar industri yang berarti keadaan posisi keuangan perusahaan menunjukkan tingkat yang baik dan stabil. Perusahaan harus mempertahankan posisi keuangan berada dalam standar industri agar tidak terjadi penurunan yang dapat mengakibatkan kerugian dan kinerja keuangan yang turun

4.3.6 Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio Cakupan Arus Dana dinyatakan dalam bentuk presentase yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Berikut adalah data mengenai

CAD :



Sumber : data diolah, 2023

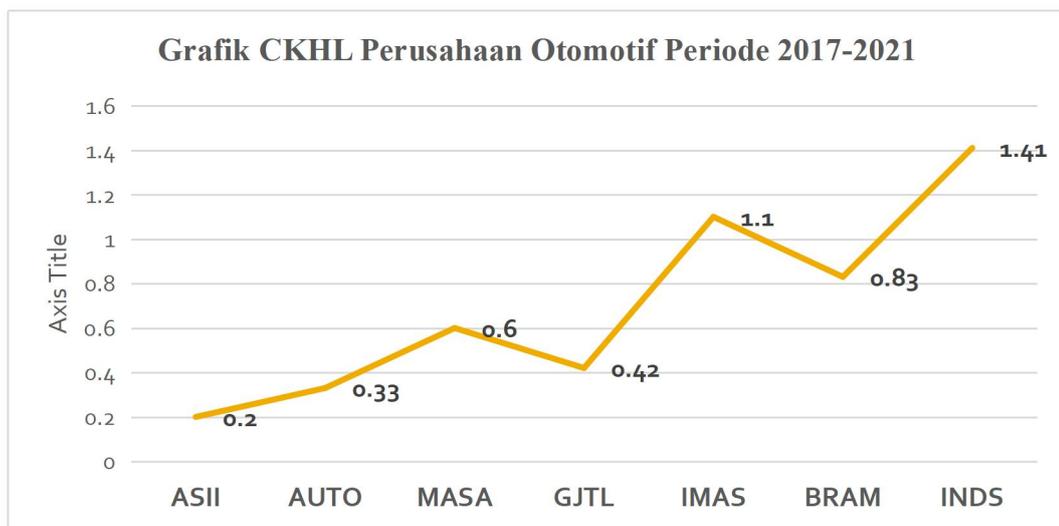
Gambar 4.6 Rasio Cakupan Arus Dana Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa CAD pada tahun 2017-2021 memiliki Rata-rata standar industri 1 kali yang artinya perusahaan industri sektor otomotif dalam kondisi baik, karena sudah sudah mencapai standar industri. PT.MASA mendapatkan 1,26 dan PT.GJTL mendapatkan 4,16 serta PT.BRAM yang mendapatkan 2,11 dan PT.INDS yang mendapatkan persentase 1,09 yang artinya diatas rata-rata industri, Oleh karena itu perusahaan harus mempertahankan kinerjanya agar dapat memberikan kesan baik kepada investor.

Sebaliknya PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk mendapatkan hasil 0,08 menjadi yang terendah. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar bunga dan hutang, jika belum mencapai standar industri setiap perusahaan harus lebih memperhatikan kinerja keuangan agar tidak mengalami kerugian.

4.3.7 Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar dinyatakan dalam bentuk presentase yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Berikut adalah data mengenai CKHL :



Sumber : data diolah, 2023

Gambar 4.7 Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

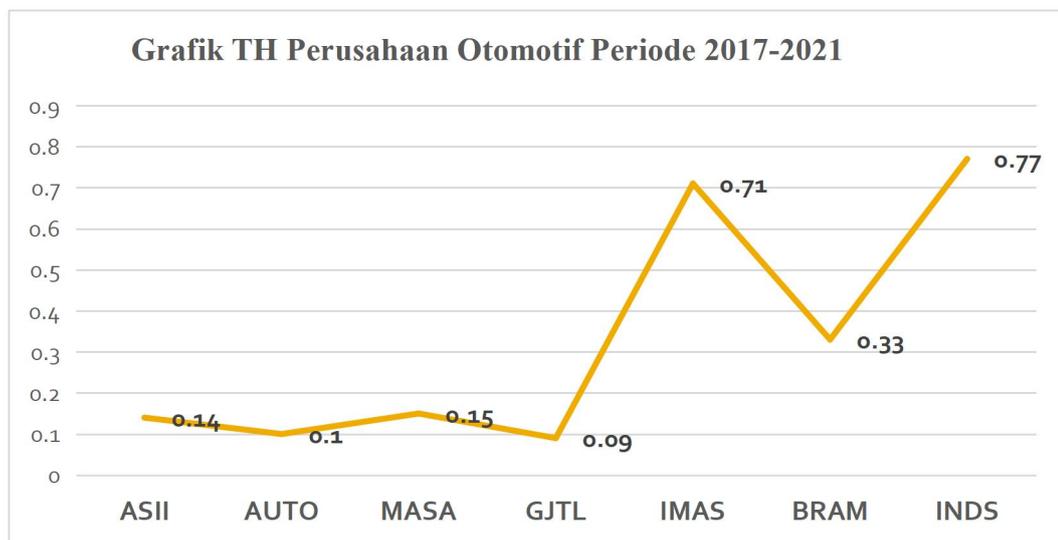
Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa rata-rata CKHL hasil didapat sebesar 1,41 kali, berdasarkan standar rata-rata industri yaitu sebesar 0,4 kali, maka hal tersebut menunjukkan bahwa hanya 1 perusahaan yang berada di bawah standar indutri, yaitu PT.Astra Internasional Tbk mendapatkan 0,2. Hal ini menunjukkan kondisi perusahaan dalam kondisi tidak baik, karena berdasarkan persentase tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan dianggap kurang menaksir kapabilitas entitas dalam melunasi hutang. Apabila perputaran rasio ini semakin rendah maka semakin buruk pula kondisi suatu perusahaan. Hal ini disebabkan

arus kas operasi yang mengalami penurunan, dan juga menghambat perusahaan dalam membayar hutang lancar dikemudian hari

PT.Astra Internasional mengalami penurunan karena hampir semua kegiatan bisnis anak usaha mengalami penurunan karena covid-19. Laba bersih Astra tercatat turun 8% hal ini diakibatkan oleh karena pendapatan bersih perseroan turun 9%. Astra mengumumkan penjualan mobil turun 3% dan penjualan motor menurun 5% tetapi pangsa pasar meningkat.

4.3.8 Rasio Total Hutang (TH)

Rasio Total Hutang dinyatakan dalam bentuk presentase yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Berikut adalah data mengenai TH :



Sumber : data diolah, 2023

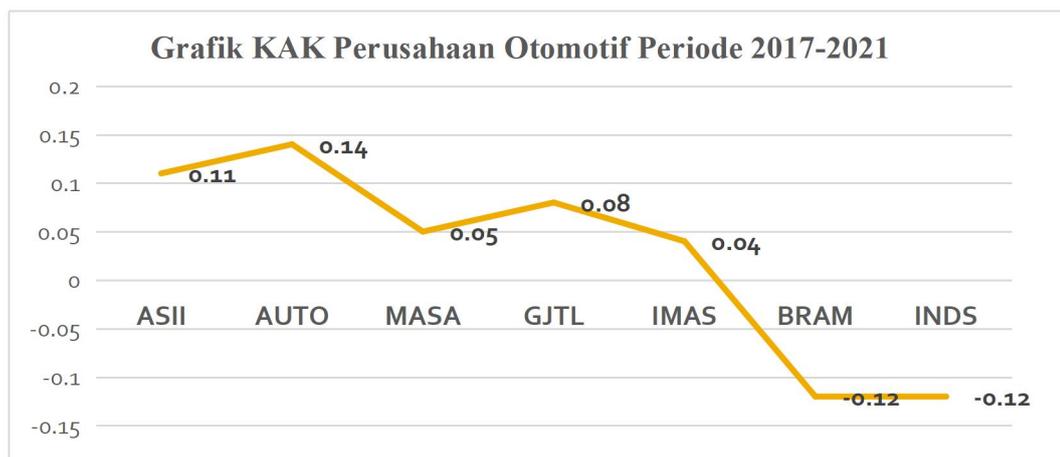
Gambar 4.8 Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Hasil perhitungan tabel diatas, menunjukkan bahwa untuk rata-rata persentase TH yang didapatkan sudah diatas rata-rata industri yaitu PT.Indospring Tbk

mendapatkan 0,77 yang berarti kinerja perusahaan dalam kondisi baik dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas operasi dan total hutang yang seimbang dengan arus kas, jadi semakin tinggi rasio semakin baik rasio perusahaan tersebut. perusahaan menunjukkan kinerja manajemen yang baik dan perusahaan dapat menarik peminat. Sedangkan PT.Astra Otoparts Tbk memiliki persentase kurang dari 0,2 berada dibawah standar industri yaitu dengan hasil 0,1 yang artinya perusahaan memiliki masalah dalam posisi keuangan. Hal ini juga menghambat perusahaan dalam membayar hutang.

4.3.9 Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio Kecukupan Arus Kas dinyatakan dalam bentuk presentase yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Berikut adalah data mengenai KAK :



Sumber : data diolah, 2023

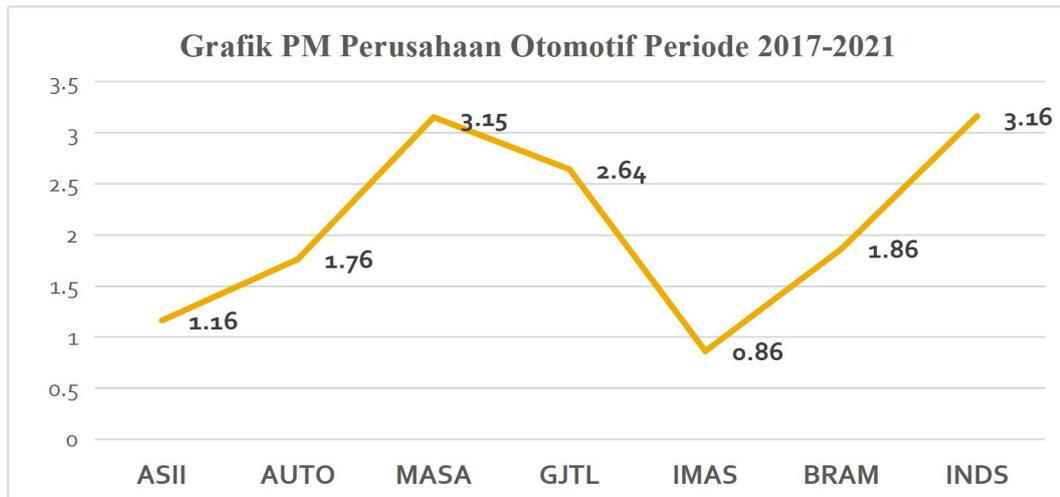
Gambar 4.9 Rasio Kecukupan Arus kas Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai KAK untuk perusahaan otomotif dalam kondisi buruk dimana nilai KAK masih dibawah standar industri yaitu 1 kali. PT.Indospring Tbk mendapatkan 0,14 kali Sedangkan PT.Indokordsa Tbk mendapatkan nilai terendah dengan -0,21 Hal ini juga menunjukan kondisi perusahaan dalam keadaan tidak baik. Karna berdasarkan persentase tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan dianggap kurang produktif dalam menghasilkan laba.

Perputaran rasio ini semakin rendah maka semakin buruk pula kondisi suatu perusahaan, hal ini disebabkan arus kas yang menurun sehingga memperlambat. Hal ini menunjukan bahwa kinerja manajemen perusahaan sector otomotif dalam mengelola arus kas untuk menghasilkan kas tidak berjalan dengan baik.

4.3.10 Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio Pengeluaran Modal dinyatakan dalam bentuk presentase yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Berikut adalah data mengenai PM :



Sumber : data diolah, 2023

Gambar 4.10 Rasio Pengeluaran Modal Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Hasil perhitungan diatas, menunjukkan untuk rata-rata persentase PM hasil yang didapatkan sebesar 3,16 yang di dapat dari PT.Indospring Tbk, menunjukkan bahwa pengeluaran modal dan pemasukan arus kas yang baik dan berada dalam standar industri. Hal ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba sudah produktif dan kinerja perusahaan berada dalam kondisi baik. PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk mendapatkan persentase sebesar 0,86 menjadi yang paling terendah namun masih berada dalam standar industri. hal ini menunjukkan bahwa efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba produktif dan kinerja perusahaan berada dalam kondisi maksimal.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Arus Kas Berdasarkan Likuiditas

Hubungan arus kas perusahaan otomotif terhadap likuiditas adalah nilai yang dihasilkan dari arus kas dan likuiditas yang dapat membantu penggunaanya

untuk mengevaluasi suatu likuiditas perusahaan kuat atau ilikuid. Untuk menguji laporan keuangan yang dibuat perusahaan, untuk mengukur likuiditas perusahaan, maka diperlukan rasio. Rasio yang tepat untuk menghitung tingkat likuiditas adalah rasio likuiditas

Diketahui kinerja keuangan dihitung dengan menggunakan current ratio dengan memperhatikan aktiva lancar dan utang lancar dari ketujuh perusahaan. PT.Indospring Tbk memiliki kinerja keuangan yang paling baik dari perusahaan lainnya, dinilai dari tingkat likuiditas perusahaan yang sudah mampu melunasi utang jangka pendek menggunakan aset lancar. Tingkat likuiditas perusahaan ini paling tinggi dari perusahaan lain karena pada pos aset lancar memiliki persentase sebesar 5,16% atau tercatat sebesar 1.401.800.863, lalu tahun 2017 sebesar 1.044.177.985, di tahun 2018 tercatat 1.134.664.034, lalu ditahun 2019 mengalami penurunan persentase menjadi 959.368.453 dan tahun 2020 tercatat sebesar 1.001.966.532. Tingkat likuiditas yang tinggi akan berdampak bagi perusahaan yaitu mendapatkan nilai positif di mata investor, memudahkan perusahaan dalam mendapatkan bantuan keuangan dari pihak lain dan bisa mengatasi kebutuhan yang mendesak perusahaan.

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa persentase perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana 6 perusahaan mengalami penurunan hanya 1 perusahaan yang mencapai standar industri yaitu PT.Indospring Tbk yang dinilai stabil dalam kinerja keuangannya. Dimana tahun 2017 sebesar 3,37%, tahun 2018 sebesar 3,56%, tahun 2019 sebesar 3,33%, tahun 2020 sebesar 4,09 mengalami

penurunan pada tahun 2021 sebesar 1,84%. Meskipun pada tahun 2021 nilainya menurun, tetapi nilai rata-rata yang dimiliki industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yaitu sebesar 3,23% nilai ini sudah mencapai standar industri.

Berdasarkan gambar 4.3 diketahui bahwa penilaian kinerja keuangan menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 mengalami kenaikan penurunan hanya ada 2 perusahaan yang memenuhi standar industri dari ketujuh perusahaan yang dilakukan perhitungan. Dimana nilai rata-rata tertinggi PT.Astra Internasional Tbk Cash Ratio pada industri otomotif sebesar 137%, tahun 2017 sebesar 26%, tahun 2018 sebesar 35%, tahun 2019 sebesar 134%, tahun 2020 sebesar 434% dan tahun 2021 menurun dengan presentase 117% jika dilihat dari rata-rata selama pertahun selama tiga tahun berhasil melewati standar industri dan dua tahun belum mencapai standar industri Cash ratio tetapi masih baik sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan masih kurang baik jika dilihat dari standar industri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2016) secara keseluruhan rata-rata tingkat likuiditas PT.H.M Sampoerna Tbk dari tahun 2007-2012 memiliki kinerja yang illiquid. Disebabkan karena berkurangnya kas perusahaan yang diikuti meningkatnya hutang lancar disetiap tahunnya. Dari hasil analisis diperoleh pada PT.H.M Sampoerna Tbk dari aspek likuiditas ini mengalami penurunan, hal ini disebabkan terjadinya aset lancar yang lebih kecil dari pada hutang lancar, serta persediaan yang mengalami peningkatan, sehingga berdampak pada likuiditas yang semakin menurun.

Hasil Penelitian sejalan dengan Dewi (2016) secara keseluruhan quick ratio PT H.M Sampoerna Tbk dari tahun 2007-2012 memiliki kinerja yang illiquid. Disebabkan karena menumpuknya persediaan disetiap tahun yang diikuti meningkatnya hutang lancar.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan Uswatun (2015), kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk yang diukur dengan analisis rasio keuangan likuiditas secara keseluruhan dapat dikatakan baik. Dari semua analisis rasio keuangan yang digunakan dapat disimpulkan rasio mampu mengelola aset dan modal meningkatkan pembiayaan utang dan memenuhi kewajiban utang lebih baik.

4.4.2 Arus Kas Berdasarkan Tingkat Fleksibilitas

Arus kas menjadi laporan keuangan yang digunakan untuk menilai fleksibilitas keuangan perusahaan. Aktivitas arus kas yang dikelompokkan menjadi arus kas operasi, pendanaan, dan investasi. Arus kas operasi menjadi indikator perusahaan dapat membayar dividen, melunasi pinjaman, dan kemampuan perusahaan dalam operasi perusahaan. Tingkat fleksibilitas keuangan yang lebih baik memiliki lebih sedikit hutang, karena perusahaan menekan kebutuhan pembiayaan eksternal sehingga perusahaan mengalami keadaan yang tidak terduga. Tingkat fleksibilitas perusahaan otomotif periode 2017-2021 jika dilihat dari hasil perhitungan ada beberapa perusahaan yang masih belum mencapai standar industri, namun ada juga yang telah mencapai standar industri. PT.Indospring Tbk jika dilihat dari hasil perhitungannya memiliki kondisi arus kas yang stabil dan rata-rata sudah mencapai standar industri. Tingkat fleksibilitas diperhitungkan dengan menggunakan rasio dari fleksibilitas.

Diketahui kinerja keuangan dihitung dengan menggunakan Arus Kas Operasi dengan memperhatikan arus kas operasi dan kewajiban lancar dari ketujuh perusahaan. PT.Indospring Tbk memiliki kinerja keuangan yang paling baik dari perusahaan lainnya, dinilai dari tingkat fleksibilitas perusahaan yang sudah mampu membayar melunasi kewajiban lancar menggunakan arus kas operasi, perusahaan ini paling tinggi dari perusahaan lain karena pada pos arus kas operasi memiliki nominal yang lebih tinggi dari perusahaan lain dimana pada tahun 2017 arus kas operasi memiliki presentase 1,57% atau sebesar 320.252.084, tahun 2018 sebesar 61% atau tercatat 133.733.783, tahun 2019 sebesar 94% atau tercatat 155.508.121, tahun 2020 sebesar 1,90% atau tercatat 308.807.847, tahun 2021 sebesar 65% atau sebesar 260.039.396. Tingkat fleksibilitas yang tinggi akan berdampak baik bagi suatu perusahaan, tentunya kinerja keuangan yang baik dapat membantu suatu perusahaan dalam masalah keuangan.

Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan bahwa perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2021 jika dilihat dari kinerja keuangannya setiap perusahaan telah mencapai standar industri. dimana nilai CKB pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT.Indokordsa Tbk memiliki presentase 4,47. Penilaian kinerja dilihat dari Flesibilitas perusahaan apakah sudah mampu membayar bunga atas utang yang ada dan hasilnya terlihat bahwa ketujuh perusahaan telah mampu membayar bunga selama lima periode. Dimana bunga PT.Indokordsa Tbk tahun 2017 sebesar 61.618.000, lalu tahun 2018 sebesar 178.450.000, tahun 2019 sebesar 157.184.000, tahun 2020 sebesar 167.523.000 dan 2021 sebesar 116.987.000.

kenaikan tingkat fleksibilitas akan membuat perusahaan dinilai mampu dalam membayar kewajiban lancar atas utang yang ada.

Berdasarkan gambar 4.6 menunjukkan bahwa perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2021 jika dilihat dari kinerja keuangannya dari ketujuh perusahaan hanya ada 4 perusahaan yang telah mencapai standar industri. PT. Gajah Tunggal Tbk yang memiliki persentase tertinggi yaitu 4,16, dimana nilai CAD pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT. Astra Internasional mendapatkan presentase sebesar 0,86%, PT.Astra Otoparts Tbk mendapatkan persentase sebesar 0,27%, lalu PT.Multistrada mendapatkan persentase 1,26%, PT. Indomobil mendapatkan persentase sebesar 0,8 ini menjadi persentase terendah karena berada dibawah standar industri. Penilaian kinerja ini dilihat dari fleksibilitas perusahaan apakah sudah mampu membayar bunga atas utang yang ada dan kelebihan kas akan membantu perusahaan dalam membayar bunga tepat waktu, mendapatkan pertimbangan anggaran periode selanjutnya.

Berdasarkan hasil perhitungan 4.7 diketahui kinerja keuangan dihitung dengan menggunakan CKHL dengan memperhatikan Arus kas Operasi dan deviden kas dari ketujuh perusahaan hanya 1 perusahaan yang belum mencapai standar industri yaitu PT. Astra Internasional Tbk. PT.Indospring Tbk memiliki kinerja keuangan yang paling baik dari perusahaan lainnya, dinilai dari tingkat fleksibilitas perusahaan yang sudah mampu melunasi hutang lancar menggunakan arus kas operasi dan deviden kas. Tingkat fleksibilitas perusahaan ini paling tinggi dari perusahaan lainnya karena deviden kas memiliki nilai nominal yang lebih

tinggi dari perusahaan lain dimana tahun 2017 deviden kas memiliki persentase sebesar 32.812.485, tahun 2018 sebesar 65.624.971, tahun 2019 sebesar 65.532.071, lalu tahun 2020 sebesar 64.447.975 dan tahun 2021 sebesar 55.781.225. Tingkat fleksibilitas yang tinggi akan berdampak bagi perusahaan yaitu mendapatkan nilai positif dimata investor, dan mendapatkan bantuan kebutuhan mendesak perusahaan.

Berdasarkan gambar 4.8 menunjukkan bahwa rata-rata TH perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Industri tahun 2017-2021 cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2017-2019. Dimana nilai TH pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memperhatikan arus kas operasi dan total hutang yang ada. PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk Memiliki kinerja keuangan yang paling baik dari perusahaan lainnya, dinilai dari tingkat likuiditas perusahaan yang mampu membayar hutang karena pada arus kas operasi memiliki nominal yang tinggi dari perusahaan lainnya, tahun 2017 arus kas operasi tercatat sebesar 21.002.182, tahun 2018 sebesar 23.633.610, tahun 2019 tercatat sebesar 61.512.462, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan tercatat 2.573.266 dan tahun 2021 tercatat sebesar 2.438.825. karena nilai yang naik dan turun ini menyebabkan nilai TH tidak dapat berkembang dengan baik. Namun nilai rata-rata yang dimiliki industri otomotif ini sudah lebih baik.

Berdasarkan gambar 4.9 diketahui penilaian kinerja menggunakan analisis KAK pada laporan keuangan yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban lancar dalam waktu tiga tahun mendatang. Penilaian kinerja dilihat dari arus kas apakah

perusahaan memiliki kelebihan kas atau defisit kas, dan hasilnya terlihat bahwa kinerja keuangan dari kelima perusahaan kurang optimal karena terjadinya fluktuasi dikomponen kas di tahun tertentu. Dari ketujuh perusahaan belum ada perusahaan yang berada di atas standar industri, namun kondisi baik dimiliki oleh PT.Astra Otoparts Tbk karena memiliki kelebihan laba diantara perusahaan lainnya, pada tahun 2017 sebesar 346.451.000, tahun 2018 sebesar 364.023.000, tahun 2019 sebesar 496.264.000, tahun 2020 sebesar 128.770.000, lalu tahun 2021 sebesar 135.753.000. kelebihan akan membantu perusahaan dalam membayar tagihan tepat waktu, meningkatkan kepercayaan investor, menjadi bahan pertimbangan dalam Menyusun anggaran periode selanjutnya dan membuka peluang dalam berinvestasi.

Berdasarkan gambar 4.10 diketahui penilaian kinerja menggunakan analisis PM pada laporan keuangan yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengukur modal tersedia untuk investasi atau pembayaran hutang yang ada. Penilaian kinerja dilihat dari tingkat fleksibilitas perusahaan, apakah perusahaan sudah mampu berinvestasi dan membayar hutang jangka pendeknya, dan hasilnya terlihat bahwa ketujuh perusahaan telah mampu berinvestasi selama lima periode, namun PT.Indospring Tbk memiliki kinerja keuangan yang paling baik dari perusahaan lainnya, dimana nilai modal dari tahun 2017 sebesar 21.246.167, tahun 2018 tercatat sebesar 87.300.282, tahun 2019 tercatat sebesar 198.641.272, tahun 2020 tercatat sebesar 32.726.189, lalu tahun 2021 tercatat sebesar 100.945.035. dan jika dilihat dari hasil yang didapatkan pertahun selama lima tahun berhasil melewati standar PM sehingga dapat

dikatakan arus kas pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021 sudah sangat baik jika dilihat dari standar industri PM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dareho (2016) hasil laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kinerja keuangan yang tidak stabil. Analisis menunjukkan posisi keuangan berada di skala yang cukup baik, namun terjadi penurunan yang signifikan pada tahun berikutnya dan kembali meningkat pada tahun berikutnya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Octavianus (2015) menunjukkan PTP Nusatara IV (Persero) Unit Kebun Tanah Itam Ulu sudah baik berdasarkan standar rasio karena dari 2011-2013 sudah berada di atas 1. Namun untuk fleksibilitas dan rasio arus kas bebas belum dapat dikatakan baik, karena 2011-2013 baik rasio fleksibilitas maupun rasio arus kas bebas perusahaan masih berada di bawah 1

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan rasio likuiditas dan fleksibilitas pada industri otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka peneliti menarik kesimpulan :

1. Berdasarkan analisis di laporan keuangan tahun 2017-2021 pada sektor otomotif menunjukkan kinerja keuangan laporan neraca yang optimal pada tujuh perusahaan yaitu ASII, AUTO, MASA, GJTL, IMAS, BRAM dan INDS karena pada tingkat likuiditas perusahaan sudah mampu menutupi utang jangka pendek menggunakan aset lancar. Jika dilihat pada hasil perhitungan PT. Indospring Tbk memiliki kinerja keuangan yang stabil dalam setiap tahunnya, namun sebaliknya jika dilihat dari hasil perhitungan PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk memiliki laporan keuangan yang mengalami penurunan yang cukup fluktuatif dalam setiap tahunnya, meskipun penurunan aset lancar tetapi perusahaan masih mampu mendapatkan keuntungan dari laba usahanya.
2. Berdasarkan analisis di laporan keuangan tahun 2017-2021 pada sektor otomotif menunjukkan kinerja keuangan laporan neraca dari tujuh perusahaan, pada tingkat fleksibilitas yang ditinjau dari kapasitas dan kecepatan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan arus kas operasi. Jika dilihat dari hasil perhitungannya PT.Indospring Tbk menjadi perusahaan yang optimal dalam laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 perusahaan dalam posisi paling bagus dan

kinerja keuangan optimal untuk dilirik oleh investor, namun tetap diperlukan analisis lain karena semakin banyak melakukan analisis atas laporan keuangan dalam sektor otomotif ini, maka investor akan lebih baik dalam memilih perusahaan dalam tujuan berinvestasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan masukan atau saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan Adapun beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan agar dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan yang dimana masih ada beberapa rasio keuangan yang belum memenuhi standar industri meskipun terdapat beberapa kinerja yang dikatakan cukup mampu memenuhi kinerja keuangan perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan, pengelolaan terhadap arus kas operasi agar dapat memaksimalkan dan mengembangkan strategi-strategi baru agar dapat bertahan dalam persaingan yang kompetitif
3. Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan kinerjanya terhadap rasio keuangan yang memiliki rasio yang baik dan berupaya untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.
4. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas periode sampel dan data sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik \ Terpadu*. Prenadamedia Group.
- Anna Nurlaila, kurniasari. 2014. *Sarikata Bahasa dan Sastra Indonesia*. CV Solusi Distribusi.
- Dareho, H. tara. 2016. Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal EMBA, Vol. 4, No.2 Juni 2016, Hal. 662-672*.
- Darsono, A. 2018. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Managerial Finance.
- Fahmi, I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Handayani, R. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Trussmedia Grafika.
- Hani, S. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. In Media.
- Harahap, S. S. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Hery. 2013. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. PT.Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. IAI.
- Indonesia, C. 2021. Indomobil buntung Rp3,19 miliar gara-gara PPKM. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210906133340-92-690327/Indomobil-Buntung-Rp319-Miliar-Gara-Gara-Ppkm>.
- Indonesia CNBC. 2021. Gelombang PHK Jilid 2, Multistrada Rumahkan 500 karyawan. <https://www.cnbcindonesia.com/Market/20210629091237-17-256649/Gelombang-Phk-Jilid-2-Multistrada-Rumahkan-500-Karyawan>.
- kaloh Trisilia, Ventje Ila, S. 2018. *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.
- Kartikahadi Hans. 2016 *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Salemba Empat.
- kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kismawati alfin. 2019. *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja*

Keuangan Koperasi Wanita AL-BAROKAH Kec. Soko Kab. Tuban Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Islam Surabaya.

Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.

Octavianus. 2015. *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PTP Nusantara IV (Persero) Unit Kebun Tanah Itam Ulu*.

Ratifah. 2018. *Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan melalui biaya modal*.

Rudianto. 2015. *Akuntansi Koperasi Edisi Ketiga*. Erlangga.

Subramanyam, K. R. dan J. J. W. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10*. Salemba Empat.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Sukamulja. 2019. *Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi* (Fauzia M. (ed.)).

Surya Sanjaya. 2018. *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Taspen (Persero) Medan*. Kitabah.

Syaiful Bahri. 2016. *Pengantar Akuntansi*. CV. Andi Offset.

Tandelilin Eduardus. 2017. *Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT. Kanisius.

Uswatun, C. A. 2015. *Penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan dan konsep economic value added studi pada PT. Gudang Garam, Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.